



Literasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Hasil Panen di Indonesia

Nursyawal Nacing^{1*}, Ismaya², Mustakim³, Elihami⁴

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang.

²Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang.

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang.

⁴Program Studi Pendidikan Nonformal, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Jalan Jenderal Sudirman No 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711, Indonesia

*email: nursyawal.nacing@gmail.com. No. HP 082192694769

INFO ARTIKEL

Abstract:

Agricultural Literacy;
Content analysis;
Productivity;
Agricultural product

Abstract: The study conducted at Universitas Muhammadiyah Enrekang in January 2023 used content analysis to analyze data from various literature sources. The research aimed to understand the role of literacy in enhancing the productivity of farmers, as it contributes to more effective and sustainable farming practices. Factors influencing literacy include formal education, access to information and training, membership in the farmer's group or organization, and farmer's experience. Social-economic factors such as poverty, unemployment, and lack of education also affect literacy levels. The study found that farmers with better literacy levels have better agricultural productivity. This is due to better access to information, better training, and better knowledge of modern farming practices. Additionally, farmers with better literacy levels are more likely to adopt modern farming technologies, such as modern irrigation systems, greenhouses, and greenhouse technology. To improve literacy levels in farmers, measures such as providing more information and training, developing relevant non-formal education programs, and fostering collaboration between government, research institutions, and farmer organizations are needed.

Kata kunci:

Literasi Pertanian;
Konten analisis;
Produktivitas;
Hasil Pertanian

Abstrak: Penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Enrekang pada bulan Januari 2023 menggunakan analisis konten untuk menganalisis data dari berbagai sumber literatur. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran literasi dalam meningkatkan produktivitas petani, karena berkontribusi terhadap praktik pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi antara lain pendidikan formal, akses terhadap informasi dan pelatihan, keanggotaan dalam kelompok atau organisasi petani, dan pengalaman petani. Faktor sosial ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya pendidikan juga mempengaruhi tingkat literasi. Studi tersebut menemukan bahwa petani dengan tingkat literasi yang baik memiliki produktivitas hasil pertanian yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh akses yang terbuka terhadap informasi, pelatihan, dan pengetahuan mengenai praktik pertanian modern. Selain itu, petani dengan tingkat literasi yang lebih baik cenderung mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti sistem irigasi modern, teknologi rumah kaca. Untuk meningkatkan tingkat literasi petani, diperlukan langkah-langkah seperti memberikan lebih banyak informasi dan pelatihan, mengembangkan program pendidikan non-formal yang relevan, dan membina kolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, dan organisasi petani.

Pendahuluan

Sektor pertanian memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Meskipun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) telah menurun dalam beberapa dekade terakhir, sektor ini tetap menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan (BPS, 2020). Produktivitas pertanian yang tinggi sangat penting untuk menjamin ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan petani (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021).

Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi produktivitas pertanian adalah literasi

pertanian, yang merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki petani terkait praktik-praktik pertanian yang baik (FAO, 2017). Petani yang memiliki literasi pertanian yang tinggi diharapkan mampu mengadopsi teknologi dan teknik pertanian modern, serta mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola usaha taninya (Olaniyi & Adewale, 2012).

Beberapa studi telah menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi pertanian dan produktivitas pertanian di berbagai negara (Aker, 2011; Mwaniki, 2006). Namun, di Indonesia, penelitian mengenai topik ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi pertanian di Indonesia serta menguji pengaruhnya terhadap produktivitas hasil panen.

Metode

Waktu penelitian pada bulan Januari 2023, bertempat di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur terkait. Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan pola-pola atau tema-tema yang muncul dalam data

Hasil dan Pembahasan

Literasi pertanian dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi terkait dengan praktik-praktik pertanian yang baik (Weiss *et al.* 2018). Literasi pertanian mencakup pengetahuan tentang teknik budidaya tanaman, pengelolaan hama dan penyakit, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta pemahaman tentang dampak lingkungan dari aktivitas pertanian (Eichler & Pausits, 2019). Literasi pertanian dianggap penting karena memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas hasil panen. Petani yang memiliki literasi pertanian yang baik cenderung menerapkan praktik-praktik pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan hasil panen (Chauhan & Jayan, 2020). Selain itu, literasi pertanian juga berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan, menjaga kelestarian lingkungan, dan mendukung pembangunan pedesaan yang berkelanjutan (FAO, 2021).

Beberapa faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi literasi pertanian di kalangan petani, antara lain: tingkat pendidikan formal, akses terhadap informasi dan pelatihan pertanian, keterlibatan dalam kelompok tani atau organisasi petani, serta pengalaman bertani (Paudel *et al.* 2019). Faktor-faktor sosial-ekonomi seperti pendapatan, umur, dan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi tingkat literasi pertanian (Aryal *et al.* 2020).

Berdasarkan data dari BPS (2022), tingkat literasi pertanian di Indonesia masih tergolong rendah. Hanya 35% petani di Indonesia yang memiliki akses terhadap informasi pertanian terkini, seperti teknik budidaya modern, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta pemanfaatan teknologi pertanian. Rendahnya literasi pertanian ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap pendidikan pertanian, terbatasnya ketersediaan sumber informasi di daerah pedesaan, dan kurangnya pelatihan bagi petani.

Hubungan antara Literasi Pertanian dan Produktivitas Hasil Panen Literasi pertanian memiliki hubungan yang positif dengan produktivitas hasil panen. Petani yang memiliki literasi pertanian yang lebih tinggi cenderung memiliki hasil panen yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang memiliki literasi pertanian yang rendah (Aryal *et al.* 2020; Chauhan & Jayan, 2020). Hal ini disebabkan karena petani yang memiliki literasi pertanian yang baik lebih mampu menerapkan praktik-praktik pertanian yang tepat, seperti penggunaan benih berkualitas, pemupukan yang sesuai, pengendalian hama dan penyakit yang efektif, serta pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

Studi yang dilakukan oleh Tambo dan Wünscher (2017) menemukan bahwa petani dengan literasi pertanian yang rendah cenderung menghadapi tantangan dalam mengadopsi praktik-praktik pertanian modern dan berkelanjutan, yang dapat menghambat peningkatan produktivitas hasil panen. Sebaliknya, petani dengan literasi pertanian yang tinggi lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil panen mereka.

Pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian memungkinkan petani untuk mengakses dan memanfaatkan informasi terkini tentang teknologi dan inovasi di bidang pertanian, seperti varietas tanaman unggul, sistem irigasi modern, teknologi pascapanen, atau teknik panen yang lebih efisien

(Khan *et al.* 2019; Cai *et al.* 2019). Studi yang dilakukan oleh Pejovic *et al.* (2020) menunjukkan bahwa petani dengan literasi pertanian yang tinggi lebih cenderung untuk mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti sistem irigasi tetes, greenhouse, atau teknologi pascapanen. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas hasil panen secara signifikan.

Upaya Peningkatan Literasi Pertanian Untuk meningkatkan literasi pertanian di kalangan petani, diperlukan upaya-upaya seperti penyediaan akses informasi dan pelatihan pertanian yang lebih luas, pengembangan program pendidikan non-formal yang relevan, serta penguatan kelembagaan petani (Weiss *et al.* 2018; FAO, 2021). Selain itu, kemitraan antara pemerintah, lembaga penelitian, dan organisasi petani juga diperlukan untuk mendukung penyebaran informasi dan pengetahuan pertanian yang tepat kepada petani (Paudel *et al.* 2019).

Simpulan

Literasi pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas hasil panen di Indonesia. Tingkat literasi pertanian di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan literasi pertanian melalui pendidikan, pelatihan, penyediaan sumber informasi, dan pemberdayaan petani. Dengan peningkatan literasi pertanian, diharapkan produktivitas hasil panen di Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

Daftar Rujukan

- Aker, J. C. (2011). Dial "A" for Agriculture: A Review of Information and Communication Technologies for Agricultural Extension in Developing Countries. *Agricultural Economics*, 42(6), 631-647.
- Aryal, J. P., Rahut, D. B., Maharjan, S., Erenstein, O., & Tsusaka, T. W. (2020). Factors affecting the adoption of multiple crop and livestock technologies in South Asia: Role of agriculture extension, farm household resources, and perception. *Journal of Rural Studies*, 78, 212-221.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Sistem Informasi dan Komunikasi Pertanian. Jakarta: BPS
- Chauhan, S., & Jayan, N. V. (2020). Agricultural Literacy and Its Impact on Productivity: A Study of Rural Households in Uttar Pradesh. *Indian Journal of Agricultural Economics*, 75(3), 345-356.
- Eichler, L., & Pausits, A. (2019). Agricultural literacy in practice: A conceptual model to improve the agricultural literacy of students in agricultural education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(12), em1781.
- Food and Agriculture Organization (FAO). (2017). Agricultural Literacy: A Key to Enhancing Agricultural Productivity. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Food and Agriculture Organization FAO (2021). The State of Food and Agriculture 2021: Making agri-food systems more resilient to shocks and stresses. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020-2024. Jakarta: Kementan.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). Tiga Undang-Undang: Perkeretaapian, Lalu Lintas, dan Angkutan Jalan Penerbangan Tahun 1992. Jakarta. CV. Eko Jaya.
- Mwaniki, A. (2006). Achieving Food Security in Africa: Challenges and Issues. Cornell University, Ithaca, NY, USA.
- Olaniyi, O. A., & Adewale, J. G. (2012). Information on Agricultural Extension Delivery: A Study of Farmers' Access in Abuja, Nigeria. *Journal of Agricultural & Food Information*, 13(4), 312-325.
- Paudel, G. P., Maharjan, K. L., & Farnworth, C. R. (2019). Factors influencing the agricultural literacy of community forest user group members in Nepal. *Journal of Sustainable Forestry*, 38(6), 557-572.

- Tambo, J., & Wunscher, T. (2017). Farmer-led innovation and rural household welfare: evidence from Ghana. *Journal of rural studies*. Vol 5, 263-274.
- Weiss, D., Reinl, V., & Haas, R. (2018). Towards a Concept of Agricultural Literacy. *International Journal of Environmental and Science Education*, 13(4), 345-354.

Indexing



Copyright © 2023 *Maktabatun Journal* (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>